

# PENGEMBANGAN *DATABASE* EVALUASI DIRI JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA FT UNY

**Kapti Asiatun**

Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana FT, UNY  
asiatun@uny.ac.id

## ***ABSTRACT***

*This research aims at developing database of self evaluation among the students and lecturers of Food and Clothing Department with empirical testing. This database was implemented to five study programs, i.e. Food Engineering Education (S1), Clothing Engineering Education (S1), Food Engineering (DIII), Clothing Engineering (DIII) and Make Up & Beauty (DIII). This research was using Reseach and Development Approach. The development of database was conducted through need analysis, planning, making program prototype, testing and evaluation. The software program to make database was using Microsoft Access 2007. The source of data was from the lecturers and the students. The data collection method was using need analysis data, documentation for planning, and datbase prototype creation, observation for program testing. Data analysis was conducted through qualitative descriptive analysis according to the research stages. The finding was in the form of database of self-evaluation consisted of students and lecturers data from Food and Clothing Department, which had been tested empirically. The development stage had completed until the making of prototype of electronic database. The development procces had conducted throgh some stages, i.e. analysis, designing, implementation and evaluation.*

**Keywords:** *database, Food and Clothing Department and self-evaluation*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan basis data evaluasi diri dosen dan mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana (PTBB) yang teruji secara empiris. Basis data digunakan untuk lima program studi yaitu: Pendidikan Teknik Boga (S1); Pendidikan Teknik Busana (S1); Teknik Boga (D3) Teknik Busana (D3) dan Tata Rias (D3). Penelitian dilaksanakan menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (research and development). Pengembangan basis data dilakukan melalui tahap analisis kebutuhan, perancangan, pembuatan prototype program, pengujian dan evaluasi. Program yang digunakan untuk membuat basis data adalah Microsoft Access 2007. Sumber data penelitian berasal dari data dosen dan mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan data analisis kebutuhan, dokumentasi untuk perancangan, dan pembuatan prototype database, observasi untuk pengujian program. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif sesuai dengan tahap penelitian. Hasil penelitian berupa pengembangan basis data evaluasi diri berisi data mahasiswa dan dosen jurusan PTBB yang sudah teruji secara empiris. Pengembangan yang dilakukan telah sampai pada pembuatan prototype basis data evaluasi diri dosen dan mahasiswa elektronik. Selama proses pengembangan tersebut telah dilalui tahap-tahap analisis, desain, implementasi dan evaluasi.

**Kata kunci:** database, evaluasi diri, PTBB.

## **PENDAHULUAN**

Data evaluasi diri jurusan sangat diperlukan pada saat jurusan akan menyusun rencana strategis, mengajukan proposal hibah institusi dan akreditasi. Data evaluasi diri selalu berubah setiap saat, sehingga harus selalu di perbarui (*up-date*). Pekerjaan meng *up-date* data evaluasi diri bukan pekerjaan yang mudah, banyak membutuhkan waktu dan tenaga sehingga jurusan sering merasa kewalahan menyiapkannya. Dengan

adanya berbagai kelemahan tersebut, maka perlu diciptakan suatu sistem administrasi data dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk memudahkan jurusan dalam menyediakan data evaluasi diri apabila sewaktu-waktu diperlukan.

Pada saat ini semua program studi diharapkan telah melakukan “Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri” (EPSBED). Namun kenyataannya, untuk menyediakan data evaluasi diri yang selalu *up to date* memang sulit dilakukan. Berdasarkan pengalaman dalam

pengajuan akreditasi program studi tahun 2008, dokumen yang diperlukan untuk evaluasi diri masih menyebar dan tersedia dalam bentuk cetak yang rawan hilang. Apabila data yang diperlukan untuk evaluasi diri tersimpan pada *local host* atau terdokumen dalam komputer, data menjadi lebih aman penyimpanannya dan lebih mudah digandakan. Dengan demikian, data evaluasi diri tidak hanya menjadi milik pengurus jurusan tetapi dapat diakses oleh siapa saja yang membutuhkan.

Evaluasi diri bagi program studi dan lembaga perguruan tinggi bukan hanya suatu proses yang harus dilakukan pada saat-saat tertentu, misalnya dalam rangka menghadapi akreditasi oleh BAN-PT, atau untuk mengajukan proposal suatu proyek tertentu, tetapi seyogianya menjadi kegiatan rutin program studi, penjaminan mutu internal, dan untuk melengkapi data dasar dari setiap program studi. Apabila evaluasi diri telah menjadi “budaya” bagi program studi, maka program studi akan selalu siap dengan data dan informasi yang selalu dimutakhirkan (*up-date*) sehingga apabila sewaktu-waktu diperlukan, data evaluasi diri telah siap.

Teknologi informasi berbasis komputer telah banyak dimanfaatkan untuk memudahkan pekerjaan dan membantu kelancaran kerja manusia. Komputer juga sangat berjasa dalam penyimpanan dokumen yang selalu mengalami perubahan seperti penyimpanan data mahasiswa, sistem informasi akademik dan *draft* kegiatan yang belum dicetak. Teknologi komputer semakin banyak dituntut dalam iklim kerja yang kompetitif untuk menyediakan sebuah sistem yang dapat bekerja dengan cepat dan tepat dalam melayani kebutuhan pengguna. Pekerjaan yang biasa diselesaikan secara manual membutuhkan waktu lama perlu dicarikan solusinya agar dapat dikerjakan oleh komputer.

Untuk kepentingan administrasi data jurusan, banyak program komputer yang dapat dimanfaatkan antara lain MySQL (*Structured Query Language*), *Microsoft Access*, *Adobe Dreamweaver*, HTML, CSS, dan lain-lain. Penggunaan MySQL, *Microsoft Access* dan PHP relatif mudah untuk dipelajari karena tidak menuntut metode khusus untuk memasukkan data.

Evaluasi diri merupakan evaluasi internal yang sangat penting bagi perguruan tinggi. Hasil evaluasi diri itu dapat digunakan untuk memutakhirkan data dasar perguruan tinggi dan program studi dalam bentuk profil yang

komprehensif, perencanaan dan perbaikan program studi secara berkesinambungan, penjaminan mutu internal perguruan tinggi dan program studinya, dan untuk mempersiapkan evaluasi eksternal atau akreditasi

Menurut BAN-PT (2005), evaluasi merupakan suatu proses pengumpulan serta pemrosesan data dan informasi yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, pengelolaan dan pengembangan lembaga atau program studi. Sedangkan evaluasi diri merupakan upaya program studi/lembaga perguruan tinggi untuk mengetahui Gambaran mengenai kinerja dan keadaan dirinya melalui pengkajian dan analisis yang dilakukan oleh program studi/perguruan tinggi sendiri berkenaan dengan kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan, kendala, bahkan ancaman. Analisis yang dilakukan dalam evaluasi diri lebih dikenal dengan nama SWOT (*strengths*: kekuatan; *weaknesses*: kelemahan; *opportunities*: peluang; dan *threats*: ancaman).

Sebelum dilaksanakan evaluasi diri, diperlukan data pendukung. Pada umumnya, data pendukung yang digunakan meliputi data input yang berisi: Visi dan misi program studi; sasaran dan tujuan; mahasiswa; dosen dan tenaga pendukung; kurikulum, sarana dan prasarana; serta biaya dan sumber dana (pendanaan). Data proses manajemen meliputi: tata pamong (*governance*) dan pengelolaan program. Sedangkan data proses pembelajaran meliputi suasana akademik, penelitian, tesis dan pengabdian kepada masyarakat. Data luaran mencakup komponen: lulusan, keluran lainnya: publikasi hasil penelitian dan atau produk penelitian dalam bentuk patent, rancang bangun, prototipe, perangkat lunak, dan sebagainya. Evaluasi diri dilaksanakan dengan menilai, menelaah dan menganalisis keseluruhan sistem program studi/lembaga perguruan tinggi, yang mencakup *masukan*, *proses*, dan *keluaran* berdasarkan data, informasi dan bukti-bukti lainnya yang berkenaan dengan komponen-komponen sistemik dari seluruh penyelenggaraan program studi.

Evaluasi diri memiliki beberapa tujuan dan memberi banyak manfaat. Secara kelembagaan, evaluasi diri bertujuan untuk: (1) penyusunan profil lembaga yang komprehensif dengan data mutakhir, (2) perencanaan dan perbaikan diri secara berkesinambungan, (3) penjaminan mutu internal program studi/lembaga perguruan tinggi. (4) pemberian informasi mengenai perguruan

tinggi/program studi kepada masyarakat dan pihak tertentu yang memerlukannya, (5) persiapan evaluasi eksternal (akreditasi).

Evaluasi diri memberi manfaat antara lain untuk: (1) membantu dalam identifikasi masalah, penilaian program dan pencapaian sasaran, (2) memperkuat budaya evaluasi kelembagaan (*institutional evaluation*) dan analisis-diri, (3) memperkenalkan staf baru kepada keseluruhan program studi/ lembaga, (4) mendorong program studi/lembaga perguruan tinggi untuk meninjau kembali kebijakan yang telah usang, (5) memberi informasi tentang status program studi/lembaga perguruan tinggi dibandingkan dengan program studi/lembaga lain.

Pengembangan manajemen sistem basis data (*Data-Based Management System: DBMS*) merupakan sebuah siklus yang melewati tahap-tahap proses yang panjang. Dalam perancangan database terdapat tiga langkah yang harus dilewati yaitu perancangan konsep, perancangan *logic* dalam bentuk bahasa program dan perancangan fisik berupa tampilan program di layar komputer. Setelah desain program dibuat dalam bentuk *prototype* atau benda jadi, program masih perlu tindakan pengujian dan pemeliharaan supaya program tetap dapat difungsikan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, program studi Pendidikan Teknik Boga yang bekerja sama dengan program Pendidikan Teknik Elektro, UNY telah beberapa kali mengembangkan *software* media pembelajaran. *Software* yang telah dibuat antara lain pengembangan media pembelajaran CD interaktif untuk mata kuliah Tata Hidang (Haryanto, dkk, 2004) dan pengembangan media pembelajaran CD interaktif untuk mata kuliah Kontinental dan Oriental (Yuriani, dkk, 2005). Beberapa proyek akhir mahasiswa ada yang menghasilkan media video untuk meliputi proses pembuatan produk tertentu. Pengembangan media pembelajaran berbasis komputer tersebut mendapat sambutan yang cukup baik dari lembaga dan mendapat peluang untuk dilanjutkan pada penerapan iptek.

Siklus pengembangan database yang lebih lengkap meliputi tahap-tahap: *planning, requirements collection and analysis, design, prototyping, implementation, testing, conversion and loading, testing and operational maintenance* (Whitten, 2004: 456). Secara lebih ringkas, siklus tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat tahap utama yaitu: (1) analisis, (2) desain, (3)

implementasi (*prototyping*), (4) pengujian. Untuk Implementasi dilengkapi satu tahap, yaitu tahap pelatihan. Pelatihan merupakan tahap yang sangat penting dalam proses pengembangan. Selama tahap ini pengguna, harus belajar bagaimana sistem dioperasikan dan bagaimana mereka dapat menggunakan untuk menemukan informasi yang diperlukan. Dalam skala besar pelatihan diberikan dalam kelas formal. Melatih pengguna dilakukan setelah program teruji kebenarannya. *Follow up* program yang terakhir adalah memelihara dan *meng-up grade* program agar program selalu mutakhir, tidak ketinggalan jaman.

Permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini: (1) Analisis kebutuhan pengembangan, masalah yang akan diteliti pada tahap ini adalah: (a) data dosen dan mahasiswa apa saja yang perlu dan layak dimasukkan dalam basis data evaluasi diri?; (b) program apa yang sesuai untuk membuat basis data evaluasi diri? (2) Desain, pada tahap ini, diajukan masalah sebagai berikut: (a) Bagaimakah desain tampilan basis data evaluasi diri jurusan PTBB, (b) Bagaimanakah desain input dan output program untuk membuat basis data evaluasi diri?; (3) Pembuatan *prototype*, masalah yang diajukan adalah: apakah program yang dibuat sudah sesuai dengan rancangan dan memenuhi semua kebutuhan pengguna; (4) Pengujian dan Evaluasi, rumusan masalah yang diajukan adalah apakah program tidak mengandung kesalahan dari unsur bahasa pemrograman sehingga program dapat dioperasikan dengan baik?

## METODE

Metode penelitian menggunakan *reseach and development*. Proses pengembangan menggunakan modifikasi tahap-tahap pengembangan yang dikemukakan oleh Slotnick (1986: 218-232) dan Szymanski (1988: 148) yaitu meliputi analisis kebutuhan sistem dan isi basis data evaluasi diri, desain program, pembuatan *prototype*, evaluasi/pengujian secara terus menerus, melatih pengguna, *maintenance dan up-grading program*.

Subyek penelitian terdiri dari beberapa kelompok sesuai dengan tahap pengembangan. Subyek yang terlibat dalam tahap kegiatan *need assessment* adalah calon pengguna program yaitu dosen, staf administrasi dan mahasiswa jurusan PTBB serta ahli pemrograman komputer. Subjek

penelitian pada tahap *need assessment* juga dilibatkan dalam pengujian *feasibilitas* produk dan pelatihan penggunaan produk.

Metode dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini disesuaikan jenis data yang diperlukan. Metode pengumpulan evaluasi diri dilakukan melalui dokumentasi. Metode pengumpulan data *need assesement*, pengujian *feasibilitas* produk, validasi dan evaluasi penggunaan produk menggunakan metode *focus group discussion* untuk mengungkap berbagai informasi yang diperlukan. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data menyesuaikan dengan keperluan. Alat pengumpulan data pada saat pengujian tampilan produk menggunakan kuesioner dan daftar cek yang berisi komponen yang diuji mulai dari materi, tampilan Gambar, dan program.

Metode pengujian produk menggunakan cara yang sama seperti pada tahap evaluasi produk. Kriteria hasil yang ditetapkan setelah produk mengalami proses pengujian adalah produk dapat dioperasikan sesuai dengan *output* yang diinginkan. Apabila *output* belum memuaskan pengguna maka program masih terus diperbaiki. Keabsahan data yang masuk dalam program diuji dengan teknik verifikasi dan validasi. Verifikasi dilakukan melalui pengecekan ulang oleh pembaca lain di luar perancang program. Validasi dilakukan melalui pengujian terhadap program dan kelayakan program tersebut apabila dipublikasikan.

Data pada penelitian ini berupa data kualitatif. Data diperoleh pada setiap tahap pengembangan dan dilaporkan secara deskriptif kualitatif menurut tahap pengembangan yang dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan mengembangkan basis data evaluasi diri dosen dan mahasiswa jurusan PTBB yang sudah teruji secara empiris. Pada tahun pertama, pengembangan telah sampai pada pembuatan *prototype* basis data evaluasi diri dosen dan mahasiswa elektronik. Selama proses pengembangan tersebut telah dilalui tahap-tahap analisis, desain, implementasi dan evaluasi. Rincian kegiatan pengembangan dapat disimak pada paparan berikut ini.

Analisis dilakukan terhadap kebutuhan

pengembangan basis data evaluasi diri dan analisis persyaratan sistem basis data. Analisis kebutuhan pengembangan data evaluasi diri diperoleh hasil klasifikasi data mahasiswa dan data dosen.

Klasifikasi basis data berdasarkan tipe dikelompokkan menjadi dua yaitu tipe mahasiswa dan tipe dosen. Data mahasiswa dibagi dua, yaitu data yang diisi pada saat registrasi pertama dan pada saat mendaftar yudisium. Data pada saat registrasi pertama berupa data pribadi: nama, NIM, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, agama, golongan darah, tinggi badan, alamat, no. telepon, dan email. Sedangkan data saat mendaftarkan yudisium berupa isian kelulusan: nama, tempat dan tanggal lahir, agama, status perkawinan, alamat sekarang, nama orang tua, alamat orang tua, alamat asal sekolah, tugas akhir, judul, dosen pembimbing, lulus tugas akhir, lama penyusunan tugas akhir, indeks prestasi akademik, dan tahun lulus.

Data dosen terdiri dari: (1) Biodata yang berisi : nama, NIP, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, status perkawinan, gama, golongan/pangkat, jabatan akademik, alamat, no. telephon, dan email; (2) Riwayat Pendidikan, mulai pendidikan pertama sampai pendidikan terakhir; (3) Pengalaman, meliputi: pelatihan profesional, Pengalaman mengajar, dan pengalaman penelitian; Karya Ilmiah, meliputi: karya ilmiah dan Produk bahan ajar; (4) Kegiatan, meliputi: jabatan dalam pengelolaan institusi, kegiatan profesional, konferensi / seminar / lokakarya / simposium, peran dalam kegiatan mahasiswa, dan organisasi profesi/ilmiah.

Hasil analisis persyaratan sistem memperoleh fungsi sistem yang diharapkan sebagai berikut: Sistem menampilkan halaman depan yang berisi tampilan Sistem Evaluasi Diri FT UNY, pengguna, sandi dan type; Sistem menyembunyikan data pengguna dan sandi agar data terjamin keamanannya, apabila cursor menunjuk pengguna maka harus diisikan NIP atau NIM, sandi, dan type pengguna, data yang dimaksud baru akan muncul. Misalnya: cursor menunjuk data mahasiswa maka akan muncul data pribadi mahasiswa yang tersembunyi; Sistem menampilkan fasilitas pencarian menggunakan menu sesuai data mahasiswa maupun data dosen; Pencari data dapat memanggil data berdasarkan tampilan menu yang terdapat pada halaman menu utama menurut menu tampilan. Setelah di "klik" menu yang sesuai, pencari data dapat menunjukkan

informasi sesuai dengan yang dimaksud.

Admin dapat menambahkan data baru setelah membuka *sandi* untuk menjaga keamanan sistem basis data, dan Admin dapat dikelola oleh karyawan bagian pengajaran, sekretaris jurusan atau petugas khusus yang sudah dilatih: (1) Mahasiswa dapat menggunakan fasilitas untuk mengisikan data registrasi maupun data kelulusan melalui komputer yang sudah diinstal. Mahasiswa diberi fasilitas untuk memperbaiki data yang paling mutakhir, sehingga data mahasiswa dalam Sistem Evaluasi merupakan data terkini; (b) Dosen dapat menggunakan Sistem Evaluasi Diri untuk mempermudah menyusun laporan kinerja ataupun untuk kepentingan lain terkait dengan profesinya. Dosen juga dapat memperbaiki data dengan bantuan admin, sehingga data dosen dalam Sistem Evaluasi Diri merupakan data terbaru.

Hasil analisis kebutuhan dan analisis persyaratan sistem digunakan untuk merancang (mendesain) sistem basis data evaluasi diri elektronik. Dalam tahap ini dihasilkan desain arsitektur yang memenuhi persyaratan sesuai dengan hasil analisis persyaratan sistem. Disain yang dibuat meliputi desain tampilan dan desain isi.

Desain tampilan sistem Informasi Evaluasi Diri disajikan berikut ini:



Gambar 1. Desain Tampilan Menu Utama

Desain tampilan menu memperlihatkan “header”, Sistem Informasi Evaluasi Diri”, Apabila di “klik” kata “pengguna” harus dituliskan NIP atau NIM tergantung informasi yang akan dicari. Selanjutnya di “klik” sandi dan tipe baru akan muncul menu. Setelah di “klik” pilihan menu maka data yang dikehendaki ditampilkan secara keseluruhan.

Desain isi tiap-tiap menu menampilkan data sesuai dengan klasifikasinya, sebagai contoh data pada menu biodata dosen berisi: nama, NIP,

tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, status perkawinan, agama, golongan / pangkat, jabatan akademik, alamat, no. telephon, email.

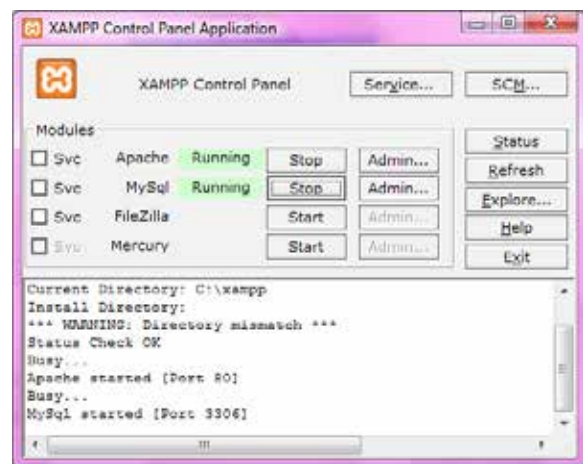


Gambar 2. Desain Tampilan Isi biodata dosen.

## Implementasi

Tahap implementasi menghasilkan prototype *local host* Sistem Informasi Evaluasi Diri. Untuk mengaktifkan *local host* diperlukan program *XAMPP control panel application*.

Setelah module *Apache* dan *MySQL* yang terdapat pada XAMPP di aktifkan (“klik start”), dua *module* tersebut akan melakukan *running*, kemudian *local host* dapat dipanggil (*retrieval*).



Gambar 3. Tampilan Starting Lokal Host

Setelah program XAMPP diaktifkan, halaman awal *browser internet* kemudian dibuka. *Local host* ditempatkan pada halaman *Mozilla Firefox* di Personal Computer (PC) yang telah diinstall.



**Gambar 4. Prototype Sistem Informasi Evaluasi Diri**

*Prototype* Sistem Informasi Evaluasi Diri elektronik menampilkan kerangka *database* data mahasiswa, namun belum berisi isian kelulusan. Pada tahap ini, sudah dilakukan evaluasi tampilan isi program dari sudut biodata baik mahasiswa maupun dosen.

### Evaluasi

Evaluasi dilakukan dua kali yaitu evaluasi selama proses pengembangan program berlangsung dan evaluasi setelah program digunakan oleh pengguna. Pada proses pengembangan, evaluasi dilakukan terhadap rancangan program agar sistem yang dirancang menjadi lebih baik sebelum digunakan secara luas. Selama proses pengembangan perangkat lunak dilakukan *on-going evaluation* atau evaluasi yang dilakukan secara terus menerus.

Kegiatan evaluasi baru sampai pada evaluasi perancangan program. Setelah *prototype* Sistem Informasi Evaluasi Diri selesai dibuat, perancang program mengevaluasi kelayakan tampilan program melalui *alpha testing* dan *betha testing*. *Alpha testing* dilakukan oleh peneliti dan *betha testing* dilakukan oleh pengguna. Proses evaluasi dilakukan oleh perancang program (peneliti), ahli materi (sekretaris jurusan), dan ahli media (programer) untuk menjalankan program. Hal-hal yang dievaluasi meliputi: (a) Isi data informasi evaluasi diri, (b) informasi tambahan, (c) desain antar muka, (d) navigasi, (e) fitur tersembunyi, dan (f) keandalan program.

Pengembangan sistem informasi evaluasi diri elektronik ini dilakukan atas dasar kebutuhan pengarsipan dokumen data mahasiswa dan data dosen yang selama ini masih tersebar dan tersedia dalam bentuk cetak yang rawan hilang. Dengan

adanya penelitian ini diharapkan penyimpanan dan penelusuran kembali data mahasiswa dan data dosen sudah lebih praktis dan efisien. Setelah sistem informasi evaluasi diri ini layak untuk dipublikasikan, maka hasil penelitian dan pengembangan ini akan menjadi milik lembaga yaitu program studi Pendidikan Teknik Boga dan Busana.

Penelitian tahun pertama telah berhasil dibuat *prototype* sistem informasi evaluasi diri elektronik. Proses pengembangan sistem informasi evaluasi diri tersebut telah melewati semua tahap pengembangan yaitu tahap analisis, *design*, implementasi dan evaluasi. Pada tahap analisis telah diperoleh klasifikasi data mahasiswa dan data dosen yang digunakan untuk mengisi halaman awal dan analisis fungsi sistem penyimpanan dan pemanggilan kembali data mahasiswa dan data dosen. Data diklasifikasikan sesuai dengan tipe yaitu kelompok mahasiswa, dan kelompok dosen.

Pada tahap desain telah dihasilkan desain tampilan dan desain sistem basis data. Desain tampilan berisi heading SISTEM INFORMASI EVALUASI DIRI, pengguna, sandi, dan tipe. Halaman ini sudah mampu mengarahkan pengguna sistem informasi untuk menentukan pilihan data yang akan dipanggil. Sistem basis data informasi evaluasi diri dibuat dalam bentuk isian dimana setiap isian tersebut dapat memanggil informasi sesuai dengan menu.

Implementasi desain sistem informasi evaluasi diri telah memperoleh *prototype* bank data elektronik yang masih dalam perawatan dan perbaikan. *Prototipe* ini telah berisi data mahasiswa dan data dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana.

Evaluasi masih dilakukan secara terus menerus sambil menambah data sesuai dengan kelengkapan pengisian borang. Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti dengan revisi. Pada saat ini, program telah dapat dijalankan dengan baik meskipun belum dapat dicetak, sehingga evaluasi program hanya menemukan kekurangan dalam pemrograman yang menghasilkan cetak data.

Penelitian idealnya dilanjutkan dengan program utama menyempurnakan data-data sesuai dengan tuntutan EPSBED (EVALUASI Program Studi Berbasis Evaluasi Diri) dan pelatihan kepada pengguna. Pelatihan akan diikuti oleh dosen dan petugas admin dan mahasiswa yang akan mengisi biodata maupun data kelulusan. Materi pelatihan adalah pengelolaan

Sistem Informasi Evaluasi Diri elektronik yang memberi peluang kepada peserta untuk menjadi admin sukarela. Apabila mereka telah terdaftar sebagai admin maka mereka memiliki wewenang untuk mengedit data, menambah data baru atau mengurangi data yang sudah tidak layak ditampilkan.

## SIMPULAN

Perintisan Sistem Informasi Evaluasi Diri elektronik telah menghasilkan *prototype* bank data yang telah diuji kualitasnya pada setiap tahap pengembangan. Hasil penelitian dan pengembangan tersebut dapat disimpulkan: (1) Analisis kebutuhan pengembangan Sistem Informasi Evaluasi Diri elektronik telah memperoleh sistem penyimpanan dan pemanggilan data mahasiswa dan data dosen yang mudah digunakan oleh pengguna. Prototipe *local host* Sistem Informasi Evaluasi Diri diaktifkan dengan program *XAMPP control panel application*. Cakupan informasi yang masuk di dalam sistem basisdata meliputi kelompok data mahasiswa dan kelompok data dosen. Setiap kelompok data tersebut masih berisi berbagai menu dari biodata sampai semua aktifitas profesional dosen; isi maupun program Sistem Informasi Evaluasi Diri elektronik telah memenuhi feasibilitas teknis untuk dikembangkan. (2) Desain produk Sistem Informasi Evaluasi Diri dikembangkan dari desain output tampilan Sistem Informasi Evaluasi Diri, desain input informasi data mahasiswa dan dosen, desain file dan manajemen sistem

basis data. Output Sistem Informasi Evaluasi Diri dirancang supaya dapat menampilkan data yang dilacak dari menu yang ditampilkan dan kata kunci. Isi Informasi Evaluasi Diri dirancang dari data-data yang diperlukan sesuai EPSBED dengan menampilkan biodata mahasiswa dan isian kelulusan untuk data mahasiswa. Sedangkan data dosen selain menampilkan data pribadi juga dilengkapi dengan riwayat pendidikan, pengalaman, karya ilmiah, kegiatan dan penghargaan. Sistem manajemen basis data dibuat sesuai dengan klasifikasi pengguna yang dapat saling terhubung (link) dengan kelompok lain sesuai dengan typenya. (3) Informasi data mahasiswa dan data yang akan dimuat pada Sistem Informasi Evaluasi diri elektronik telah melewati proses pemeriksaan oleh pengurus jurusan dalam hal ini adalah sekretaris jurusan PTBB. Data mahasiswa dan data dosen telah dapat dimasukkan oleh admin. Untuk dapat menjadi admin, pengelola sistem informasi evaluasi diri harus memasukkan identitas dan memiliki ijin resmi berupa sandi supaya dapat menjalankan fungsi program dengan baik. (4) Prototipe produk telah menghasilkan beberapa contoh pangkalan data, petunjuk penelusuran dan data mahasiswa dan data dosen. (5) Program telah melewati proses pengujian/evaluasi secara terus menerus sehingga program tidak mengalami error atau kesalahan pada saat program tersebut dioperasikan. Namun demikian sampai dengan laporan ini disusun data belum bisa dicetak, dengan demikian kegiatan pemograman perlu dituntaskan sampai data bisa dicetak.

## DAFTAR RUJUKAN

- BAN-PT. (2005). *Pedoman Evaluasi diri Program Studi*. Jakarta: BAN-PT
- Haryanto. (2004). Pengembangan media pembelajaran video interaktif mata kuliah Tata Hidang untuk peningkatan kompetensi mahasiswa Tata Boga. *Riset Unggulan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slotnick, et. all. (1986). *Computers and Applications, an introduction to data processing*. Lexington: D.C. Heath and Company.
- Szymanski, R. A. (1988). *Computers and application software*. USA: Merrill Publishing Company.
- Whitten, J. F., Bentley, L. D., & Dittman. (2004). *Systems Analysis and Design Methods*. The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Yuriani. (2005). Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Mata Kuliah TPMK/TPMO Untuk Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Tata Boga. *Laporan Penelitian Hibah Bersaing*. UNY